

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII MTs SEJAHTERA BERSAMA RAMBAH SAMO TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

Iswandi^{*}), Rena Lestari¹⁾, Eti Meirina Brahmana²⁾

^{1&2)} Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai analisis motivasi belajar biologi siswa kelas VIII MTs Sejahtera Bersama Rambah Samo Tahun Pembelajaran 2014/2015 pada bulan Desember 2014 sampai dengan Januari 2015 dengan metoda deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis dari kedelapan indikator pada penelitian ini diperoleh rata-rata persentasenya sebesar 73% dengan kategori tinggi.

Kata kunci : *Analisis, Motivasi dan Pembelajaran Biologi.*

ABSTRACT

Study about analysis of student motivation learning on biology class VIII Student of MTs Sejahtera Bersama Rambah Samo Prosperity Learning on Year 2014/2015 has been conducted in December 2014 to January 2015 with a descriptive qualitative method. Sample was collected by using total sampling technique. Results showed that the analysis of the eight indicators in this study showed an average percentage of 73% with the high category.

Keywords: Analysis, Motivation and Learning Biology.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu atau kualitas pendidikan pada semua jenjang pendidikan di Sekolah merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Peningkatan kualitas pendidikan di Sekolah berkaitan erat dengan kualitas proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa di Sekolah. Aktivitas siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi belajar mengajar, baik aktif fisik maupun aktif mental (Fauzi, Dwiastuti dan Harlita, 2011: 72).

Pembelajaran biologi siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang pada saat refleksi awal. Siswa lebih banyak mendengar dan mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru, terkadang konsep biologi yang disajikan bersifat abstrak dan jarang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran. Guru berperan sebagai pusat dalam pembelajaran dan seolah-olah bertindak sebagai pusat informasi, sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran menjadi berkurang dan siswa cenderung bersikap pasif, tidak kreatif dan daya nalarnya tidak berkembang. Kondisi seperti ini menyebabkan kegagalan siswa dalam memecahkan masalah-masalah biologi. Penilaian dilakukukan hanya pada saat-saat tertentu saja dengan menggunakan tes tulis berbentuk pilihan ganda, menyebabkan siswa cenderung belajar hanya pada saat menjelang ulangan saja, menjawab secara

spekulatif dan tidak termotivasi untuk belajar secara tuntas, mendalam dan berkelanjutan (Surya, 1997: 121).

Menurut Djamarah (2002: 114) motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Menurut Hamalik (2006: 162) berdasarkan pengertian dan analisis tentang motivasi maka pada pokoknya dapat di bagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar biologi siswa kelas VIII MTs Sejahtera Bersama Rambah Samo Tahun Pembelajaran 2014/2015.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Desember 2014 di MTs Sejahtera Bersama Rambah Samo pada siswa kelas VIII Tahun Pembelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif Kualitatif*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Sejahtera Berama Rambah Samo sebanyak 43 orang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Sejahtera Bersama Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pembelajaran

2014/2015 yang berjumlah 2 kelas yaitu kelas VIII^A dan kelas VIII^B. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengambilan data yaitu dengan menggunakan non tes. Pada Non Tes ini digunakan lembar angket motivasi untuk mengetahui tingkat motivasi siswa terhadap mata pelajaran biologi. Angket ini terdiri dari 40 pernyataan yang akan diisi oleh siswa.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

F = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = jumlah frekuensi / responden

Tabel 1. Kriteria Penilaian Motivasi Siswa

Interval	Kriteria
85-100	Sangat Tinggi
69-84	Tinggi
53-68	Rendah
36-52	Sangat Rendah

Sumber: Sudijono (2005: 40).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengolahan data penelitian mengenai motivasi belajar biologi siswa kelas VIII MTs Sejahtera Bersama Rambah Samo. Setelah diperoleh data dari hasil angket, kemudian data tersebut diolah dalam bentuk tabel deskriptif persentase. Adapun jumlah pernyataan yang peneliti berikan kepada responden dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Indikator Motivasi Siswa

No	Indikator	Hasil	Kategori
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	74%	Tinggi
2.	Ulet dalam menghadapi Kesulitan	86%	Tinggi
3.	Menunjukkan minat	77%	Tinggi
4.	Senang bekerja mandiri	67%	Rendah
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	68%	Rendah
6.	Dapat mempertahankan Pendapatnya	67%	Rendah
7.	Dapat mempertahankan keyakinannya	74%	Tinggi
8.	Senang mencari dan memecahkan jawaban soal-soal biologi.	67	Rendah
	Rata-rata	73%	Tinggi

Pada indikator 1, tekun dalam menghadapi tugas rata-rata persentasenya sebesar 74% dengan kriteria tinggi, hal ini dapat dilihat bahwa siswa yang tekun dalam menghadapi tugas dan latihan-latihan yang diberikan guru maka siswa tersebut akan tabah dalam mengerjakannya meskipun tugas yang diberikan dalam jumlah yang banyak. Hal ini sesuai dengan dengan penelitian (Solina, 2013: 290) dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa, ada hubungan antara perlakuan orang tua terhadap ketekunan siswa dalam menghadapi tugas. Ini terungkap bahwa ketekunan siswa dalam belajar sebagian besar berkategori tinggi (38,8%) sangat tinggi, (27, 1%) cukup tinggi, (27,1%) dan rendah (7,00%) belajar dari aspek ketekunan dalam belajar tinggi.

Indikator 2, ulet dalam menghadapi kesulitan kriteria yang diperoleh sebesar 86%, hal ini tergolong pada kriteria sangat tinggi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Solina (2013: 292) dengan hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa pada keuletan menghadapi kesulitan dalam belajar cukup tinggi dikarenakan kemauan siswa dalam mendapatkan prestasi. Ulet berarti tidak mudah putus asa yang disertai dengan kemauan keras dan usaha dalam mencapai tujuan. Siswa yang mempunyai tingkat motivasi belajar yang tinggi tidak mudah putus asa dalam menghadapi berbagai kesulitan dalam belajar. Ulet dalam menghadapi kesulitan dapat dilihat dari sikap terhadap kesulitan dan usaha mengatasi kesulitan.

Pada indikator 3, menunjukkan minat rata-rata persentase dari indikator menunjukkan minat sebesar 77% dengan kriteria tinggi. Sejalan dengan penelitian dari Nur (2012: 12) hubungan konsep diri dan minat belajar biologi dengan penguasaan konsep biologi secara simultan dengan sumbangan efektif 78,5 %. Mengindikasikan bahwa konsep diri dan minat belajar biologi ada hubungan positif yang signifikan terhadap penguasaan konsep biologi. Semakin besar nilai konsep diri dan minat belajar biologi maka semakin tinggi pula nilai penguasaan konsep biologi siswa, begitu pula sebaliknya jika nilai konsep diri dan minat belajar biologi rendah maka akan rendah juga penguasaan konsep biologi siswa.

Rata-rata persentase indikator 4, senang bekerja mandiri sebesar 67% tergolong kriteria rendah. Hal ini dikarenakan siswa senang bekerja mandiri siswa masih kurang. Data dari jawaban angket yang ditunjukkan kepada siswa mengenai kebiasaan belajar mereka, ditemukan bahwa mayoritas siswa tidak memiliki kebiasaan belajar mandiri. Mereka tidak pernah mengulang kembali pelajaran yang disampaikan oleh guru di Rumah. Mereka akan belajar mandiri ketika akan dilakukannya tes atau ujian (Susilaningrum, 2011: 61).

Pada indikator 5, cepat bosan dengan tugas rutin rata-rata persentase sebesar 68% kategori

rendah. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah. Metode ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Dari sinilah permasalahan timbul, dengan penggunaan metode ceramah yaitu cara penyampaian materi dengan penuturan atau lisan, sudah pasti akan menimbulkan kebosanan dipihak siswa. Siswa mejadi pasif dan tidak mendapat umpan balik dari materi yang disampaikan oleh guru (Susilaningrum, 2011: 66).

Dari indikator 6, dapat mempertahankan pendapat rata-rata persentase 67% tergolong kategori rendah. Siswa yang memiliki kebiasaan bertanya dan memberi respon dari pertanyaan akan memperoleh informasi yang lebih banyak dari pada siswa yang tidak aktif atau siswa yang tidak mau bertanya. Siswa yang memiliki pengetahuan yang Sedikit akan sulit mempertahankan pendapatnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Maswandi, (2010: 47) dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Partisipatif Terhadap Hasil Belajar Biologi" Menunjukkan bahwa siswa yang berpartisipasi aktif yaitu terjadinya kegiatan fisik, seperti menulis, mengatur, meragakan, dan terjadi keterampilan proses yaitu mengamati atau mengobservasi, menyusun kesimpulan, mengkomunikasikan. Jika siswa tidak aktif dalam pembelajaran akan menyebabkan siswa sulit dalam mempertahankan pendapatnya.

Indikator 7, dapat mempertahankan keyakinannya dinyatakan bahwa siswa dapat mempertahankan pendapatnya dengan rata-rata persentase yaitu sebesar 74% tergolong kriteria tinggi. Slameto (2010: 82–83) mengungkapkan kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri, yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, diantaranya, pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar cenderung hidup dengan penuh disiplin dan tanggung jawab dalam setiap tindakan. Belajar usaha untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang tinggi akan mudah menjawab pertanyaan atau pun soal-soal yang diberikan oleh guru.

Pada indikator 8, senang mencari dan memecahkan jawaban soal-soal biologi sebesar 67% kategori rendah. Hal ini dikarenakan siswa yang senang mencari dan memecahkan jawaban soal-soal biologi masih kurang. Aktivitas pemecahan masalah dengan mengajukan pertanyaan pada guru mengenai balajar biologi dikategorikan rendah, hal ini sesuai dengan pernyataan Susilo, (2012: 15) yang menyatakan bahwa siswa yang pasif saat pembelajaran akan lambat merangsang pikiran mereka, menjadikan wawasan dan tingkah lakunya sempit.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar biologi siswa kelas VIII MTs Sejahtera Bersama Rambah Samo yang terdiri delapan indikator. Dari kedelapan indikator tersebut diperoleh rata-rata persentasenya sebesar 73% dengan kategori tinggi. Dari setiap indikator akan diuraikan sebagai berikut: indikator tekun dalam menghadapi tugas dengan persentase sebesar 74% kategori tinggi, indikator ulet dalam menghadapi kesulitan sebesar 86% kategori sangat tinggi, indikator menunjukkan minat sebesar 77% kategori tinggi, indikator senang bekerja mandiri sebesar 67% kategori rendah, indikator cepat bosan dengan tugas-tugas rutin sebesar 68% kategori rendah, indikator dapat mempertahankan pendapatnya sebesar 67% kategori rendah, indikator dapat mempertahankan keyakinannya sebesar 74% kategori tinggi, dan indikator senang mencari dan memecahkan jawaban soal-soal biologi sebesar 68% kategori rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah dan Zain, A. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Fauzi, R., Dwiastuti, S. dan Harlita. 2011. Penerapan metode pembelajaran Picture and Picture untuk meningkatkan motivasi belajar biologi siswa kelas VIII D SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Biologi* 3(3) : 72-78.
- Hamalik, O. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Maswandi, F. 2010. Pengaruh Pembelajaran Partisipatif Terhadap Hasil Belajar Biologi. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Nur. R.A.S. 2012. Peran Konsep Diri dan Minat Belajar Biologi Terhadap Penguasaan Konsep Biologi dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Mediator Pada Siswa SMA. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta
- Simamora, D. 2010. Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Sains Biologi Siswa SMP Negeri 33 Medan. *Tesis*. Universitas Negeri Medan.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudijono, A. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Ed. 1 Cet. 5. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Sulistianingrum, S. 2011. Analisis Permasalahan Siswa Dalam Memahami Pelajaran IPA Biologi Kelas VII Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Keragaman Pada Sistem Organisasi Kehidupan Mulai Dari Tingkat Sel Sampai Organisme di SMP At-Thohiriyah

- Semarang Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*.
Fakultas Tarbiyah IAIN. Semarang.
- Surya, M. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*.
Bandung: CV Maulanan.
- Susilo, A, B., Wiyanto dan Supartono. 2012. Model
Pembelajaran IPA Berbasis Masalah untuk
Meningkatkan Motivasi Belajar dan Berpikir
- Kritik siswa SMP. *Unnes Science Education
Journal* 1(1) : 12-20
- Solina, W., Erlamsyah., dan Syahniar. 2013.
Hubungan Antara Perlakuan Orangtua Dengan
Motivasi Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal
Ilmiah Konseling*. 1(2) : 289-294.